

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pengaruh akses keuangan dan adopsi *e-commerce* terhadap kinerja UMK di Kota Padang Panjang. Studi ini melibatkan 100 responden, terbagi dengan 76 responden skala usaha mikro dan 24 responden skala usaha kecil. Menurut karakteristik responden, mayoritas responden adalah perempuan. Menurut penelitian, mayoritas responden adalah angkatan kerja muda atau produktif yaitu pada rentang usia 21 hingga 50 tahun. Dari segi pendidikan, mayoritas responden telah menyelesaikan kualifikasi sekolah menengah atas (SMA) hingga perguruan tinggi. Lama usaha sebagian besar responden adalah 1-5 tahun. Dilihat dari kemampuan UMK dalam menciptakan lapangan kerja, mayoritas UMK yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tenaga kerja 0-2 orang.

Menurut temuan penelitian ini, hanya 22 dari 100 UMK yang disurvei memiliki akses keuangan (memiliki kredit) dari lembaga keuangan formal. Mayoritas responden yang memiliki kredit memperoleh kredit melalui program pemerintah yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat), yang dikeluarkan oleh bank umum. Sementara itu, UMK yang tidak memiliki kredit dari lembaga keuangan formal menjelaskan alasannya yaitu tidak butuh kredit karena sudah merasa cukup, kurangnya agunan (jaminan), tidak menginginkan kredit sama sekali, suku bunga yang tinggi dan prosedur pinjaman yang rumit.

Dari penelitian ini, 62 dari 100 UMK yang menjadi responden mengadopsi *e-commerce*. Sebagian besar UMK yang mengadopsi *e-commerce* dapat memperluas jangkauan pemasarannya hingga keluar daerah Kota Padang Panjang. Instagram, Facebook, dan WhatsApp adalah platform *e-commerce* paling populer di kalangan UMK karena mudah digunakan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih banyak usaha skala mikro yang belum mengadopsi *e-commerce* karena kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang pemanfaatan *e-commerce*.

Analisis regresi logistik dilakukan dengan kinerja UMK (1= profit tinggi; 1=profit rendah) sebagai variabel dependen dan akses keuangan (memiliki kredit)

dan adopsi *e-commerce* sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa:

1. Akses keuangan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMK di Kota Padang Panjang, dengan demikian hipotesis H_{01} diterima dan hipotesis H_{11} ditolak.
2. Adopsi *e-commerce* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMK di Kota Padang Panjang, dengan demikian hipotesis H_{02} diterima dan hipotesis H_{12} ditolak.
3. Akses keuangan dan adopsi *e-commerce* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMK di Kota Padang Panjang. Hasil ini sesuai dengan hipotesis H_{13} , maka hipotesis H_{13} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pelaku UMK memiliki akses keuangan (kredit) dan mengadopsi *e-commerce* secara bersamaan berpeluang memperoleh kinerja UMK yang tinggi dibandingkan yang hanya memiliki atau menggunakan salah satu dari variabel tersebut atau tidak keduanya sama sekali. Kedua variabel tersebut mempengaruhi kinerja UMK di Kota Padang Panjang hanya sebesar 8,7% dan selebihnya di dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam model penelitian ini.

5.2. Saran

Setelah mengidentifikasi pengaruh akses keuangan dan adopsi *e-commerce* terhadap kinerja UMK di Kota Padang Panjang, berikut saran yang diberikan kepada pemerintah, pelaku UMK, dan badan terkait yang bertugas untuk lebih meningkatkan kinerja UMK di Kota Padang Panjang :

- Sehubungan dengan komposisi karakteristik responden penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan instansi terkait untuk meningkatkan program/kegiatan pelatihan terkait kewirausahaan, akses keuangan dan *e-commerce* yang difokuskan pada pelaku usaha usia produktif dan usaha yang baru berdiri sehingga dapat bertahan dan berkembang dan dapat meningkatkan kinerja usahanya.
- Pemerintah dan instansi terkait dapat memberikan pendampingan dan penyuluhan. Pendampingan sangat membantu UMK untuk memperluas pengetahuan mereka tentang pengembangan usaha. Salah satunya yaitu dalam pemanfaatan keuangan yang efisien, khususnya dalam pengelolaan keuangan,

penggunaan pinjaman yang tepat, pembayaran kembali pinjaman, peningkatan pendapatan, dan reinvestasi, sehingga pertumbuhan UMK tidak terhambat oleh peningkatan utang bunga pinjaman.

- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa UMK yang memiliki akses keuangan dan mengadopsi *e-commerce* secara bersamaan dapat meningkatkan peluang UMK memperoleh kinerja yang tinggi. Untuk itu disarankan kepada pelaku UMK untuk dapat memiliki akses keuangan (kredit) dan mengadopsi *e-commerce* secara bersamaan.
- Sebagian besar UMK yang tidak memiliki akses keuangan mengungkapkan bahwa mereka tidak membutuhkan kredit dan sudah merasa cukup dengan dana dan usaha yang dimiliki meskipun usahanya berada pada kondisi stagnan, untuk itu perlu bagi pemerintah dan instansi terkait memberikan pelatihan atau program yang bisa memotivasi UMK untuk memiliki pola pikir untuk mengembangkan usaha mereka.
- Alasan kurangnya agunan (jaminan) dan suku bunga yang tinggi dapat diatasi dengan mendorong lagi pelaku UMK untuk memperoleh program KUR (Kredit Usaha Rakyat) atau program yang serupa agar para pelaku UMK lebih memahami dan dapat memperoleh akses keuangan (kredit) dengan agunan dan suku bunga yang sesuai.
- Prosedur memperoleh kredit/pinjaman yang rumit juga menjadi alasan UMK tidak memiliki akses keuangan, maka disarankan pada pihak terkait untuk mempermudah prosedur sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para pelaku UMK.
- Selain itu responden mengungkapkan tidak menginginkan kredit sama sekali karena bertentangan dengan keyakinan/agama (Islam) dan budaya bisa diarahkan mendapatkan akses keuangan (kredit) dengan skema yang sesuai dengan syaria Islam.
- Penelitian ini melaporkan bahwa usaha dengan skala mikro masih banyak yang belum mengadopsi *e-commerce* disebabkan kurangnya keterampilan dan pengetahuan mereka untuk mengadopsi *e-commerce*. Oleh karena itu disarankan kepada pemerintah dan instansi terkait agar memberikan rangsangan atau stimulus dengan cara mensosialisasikan mengenai apa itu e-

commerce, manfaat *e-commerce* dan peran *e-commerce* dalam keberlanjutan usaha kepada pelaku UMK dan untuk para pelaku UMK agar dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi *e-commerce* dengan menggunakan platform *e-commerce* yang mudah digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha.

- Untuk penelitian kedepannya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel akses keuangan dan adopsi *e-commerce* dengan metode lain, sampel yang lebih besar dan dengan menambahkan variabel lain.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini telah menjawab tujuan penelitian, ada beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yang akan mengikat tema yang sama. Sampel pada penelitian masih terlalu sedikit karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan ukuran sampel untuk penelitian guna meningkatkan hasil. Kinerja UMK hanya diukur dari rata-rata profit perbulan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan harus dikhususkan untuk memperluas kinerja UMK dalam hal modal, pertumbuhan, lapangan kerja, dan tindakan terkait lainnya. Penelitian ini menggunakan data *cross section* yang cenderung menimbulkan beberapa masalah yang membatasi untuk membuat kesimpulan secara kausal. Selain itu, penelitian digeneralisasikan dan tidak membagi berdasarkan jenis usaha. Selanjutnya, pemodelan, dan metodologi harus dikembangkan dan diuji lebih lanjut.